

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor yang berhubungan dengan peran jumantik di wilayah kerja Puskesmas Pariaman, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumantik yang memiliki peran yang baik sebanyak 52,4 %
2. Jumantik yang memiliki pengetahuan yang tinggi sebanyak 54,8 %
3. Jumantik yang memiliki sikap positif sebanyak 76,2%
4. Jumantik yang memiliki motivasi yang tinggi sebanyak 76,2%
5. Jumantik yang merasakan ketersediaan sumberdaya yang kurang memadai sebanyak 88,1%
6. Jumantik yang merasakan kepemimpinan yang kurang baik dari puskesmas sebanyak 52,4%
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan peran jumantik dalam pemberantasan DBD di wilayah kerja Puskesmas Pariaman dengan nilai *P value* 0,001.
8. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan peran jumantik dalam pemberantasan DBD di wilayah kerja Puskesmas Pariaman dengan nilai *P value* 0,007.
9. Terdapat hubungan yang bermakna antara motivasi dengan peran jumantik dalam pemberantasan DBD di wilayah kerja Puskesmas Pariaman dengan nilai *P Value* 0,047.

10. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara ketersediaan sumberdaya dengan peran jumantik dalam pemberantasan DBD di wilayah kerja Puskesmas Pariaman dengan nilai *P value* 0,401.

11. Terdapat hubungan yang bermakna antara kepemimpinan dengan peran jumantik dalam pemberantasan DBD di wilayah kerja Puskesmas Pariaman dengan nilai *P value* 0,013.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran yakni sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Dinas Kesehatan Kota Pariaman

Memberikan pembinaan atau pelatihan pada para jumantik secara berkala untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi jumantik dan mengupayakan penyediaan berbagai sumberdaya untuk menunjang kegiatan jumantik dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan perannya.

2. Bagi Pihak Puskesmas Pariaman

Petugas puskesmas diharapkan memberikan pelatihan dan pembinaan jumantik secara berkala dan berkesinambungan agar pengetahuan dan keterampilan kader meningkat. Memberikan penghargaan kepada kader untuk meningkatkan motivasi jumantik. Meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap keaktifan jumantik dengan cara mengadakan pertemuan dengan tokoh masyarakat agar pelaksanaan tugas lebih optimal. Membangun komunikasi yang baik dengan pihak terkait untuk mengupayakan penyediaan berbagai sumberdaya dan kebutuhan kegiatan para jumantik.